

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Danindra Bagas Pradana, Budiyo, Isnaeni Maryam

Program Studi Pendidikan Matematika

e-mail: *bagas1673@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan: (1) minat belajar terhadap prestasi belajar matematika; (2) motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; (3) minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Sampel dalam penelitian ini 82 siswa dengan menggunakan teknik *propotionate random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket dan tes. Sedangkan teknik pengolahan data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian diperoleh ada hubungan yang positif dan signifikan antara: (1) minat belajar terhadap prestasi belajar matematika; (2) motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; (3) minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Kata kunci: minat belajar, motivasi belajar, prestasi belajar, matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih penting terutama dalam menghadapi era persaingan global yang dilatar belakangi oleh pesatnya kemajuan dibidang ilmu dan teknologi. Hal ini berarti pendidikan diharapkan dapat menggerakkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Selain itu, pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan yang baik dapat diawali dari adanya minat dan motivasi untuk belajar dalam diri siswa. Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Oleh sebab itu, dengan belajar maka prestasi belajar juga akan meningkat. Hal yang menjadi faktor penentu apakah siswa berbakat akan mencapai prestasi belajar tinggi atau prestasi belajar kurang, tergantung dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat/teman sebaya.

Salah satu faktor internal yaitu minat belajar, dimana minat belajar yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Slameto (2013: 180) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan orang lain. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Semakin besar minat semakin baik pula prestasi yang dicapai oleh siswa. Sementara itu, Sardiman (2011: 76) berpendapat bahwa “minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri”. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Muhibbin Syah (2013: 133) berpendapat “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu”. Jadi jelas, minat berhubungan dengan perasaan seseorang, terutama perasaan senang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika siswa menyukai mata pelajaran tertentu, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Sardiman (2011: 73) menyatakan bahwa motif dapat diartikan suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1043) mendefinisikan “motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Motivasi timbul dari dorongan-dorongan yang asli atau perhatian yang diinginkan. Motivasi belajar memegang peran penting dalam pencapaian prestasi belajar matematika. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa. Siswa akan memiliki motivasi yang tinggi apabila mereka merasa memiliki kemampuan terhadap objek yang dipelajari. Oemar Hamalik (2014: 161) berpendapat bahwa fungsi motivasi adalah untuk mendorong timbulnya kelakuan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar. Pendapat lain dari Sardiman (2011: 75) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah merupakan

faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Sedangkan prestasi belajar itu sendiri didefinisikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Syaiful Bahri Djamarah (2012: 19) berpendapat “ prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari”. Muhibbin Syah (2013: 90) menyatakan bahwa “belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Oleh sebab itu, prestasi belajar tidak akan pernah berhasil selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan secara bersungguh-sungguh dalam belajar serta usaha yang pantang menyerah. Melalui proses belajar yang baik diharapkan siswa dapat memperoleh keterampilan, kepintaran dan kecakapan tertentu.

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui masing-masing variabel dan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara: minat belajar dengan prestasi belajar matematika, motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika, minat belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo mulai dari Juli 2017 sampai Januari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP se-Kecamatan Mojotengah yang berjumlah 552 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 siswa yang diambil 10-15% secara acak dari jumlah populasi menggunakan teknik *Propotionate Random Sampling* (Sugiyono, 2015: 118). Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Sedangkan teknik pengolahan data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi skor minat belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar matematika yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Variabel	Uji Normalitas Chi Square (χ^2)	Homogenitas Uji F
Minat Belajar	8,39	1,38
Motivasi Belajar	10,04	
Prestasi Belajar	6,75	

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel gaya belajar, kesiapan belajar, kemampuan numerik dan prestasi belajar berdistribusi normal, homogen, linear dan berarti. Kemudian dilakukan uji hipotesis yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Keputusan Uji Hipotesis

Hubungan antar variabel	Statistik Uji	Uji Signifikan	Keputusan Uji
Minat belajar dengan prestasi belajar	$r_{x_1y} = 0,22$	$t_{hitung} = 2,27$	H ₀₁ ditolak
Motivasi belajar dengan prestasi belajar	$r_{x_2y} = 0,31$	$t_{hitung} = 2,77$	H ₀₂ ditolak
Minat belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar	$R_{x_1x_2} = 0,96$	$F_{hitung} = 13,08$	H ₀₃ ditolak

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa: ada hubungan yang positif dan signifikan artinya prestasi belajar dapat dipengaruhi minat belajar dimana semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar matematika. Tingginya minat belajar siswa ditunjukkan dengan siswa memiliki sifat belajar matematika atas keinginan sendiri, memiliki rasa suka terhadap pelajaran matematika, partisipasi aktif dalam belajar matematika, dan dapat memecahkan masalah sendiri dalam belajar matematika. Sehingga minat belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika. Selain itu, tingginya motivasi belajar pada siswa ditunjukkan dengan siswa memiliki hasrat atau keinginan untuk berhasil, dorongan dalam belajar, ulet, senang bekerja mandiri, dan dapat

memecahkan masalah baru. Sehingga motivasi belajar berpengaruh penting dalam pencapaian prestasi belajar matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini: ada hubungan yang positif dan signifikan antara: minat belajar dengan prestasi belajar matematika; motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika; minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Dari simpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya yaitu: (1) bagi guru, diharapkan selama proses belajar mengajar dapat memberikan pendampingan dan arahan yang positif untuk menumbuhkan rasa minat belajar dan motivasi belajar dalam diri para siswanya, terutama bagi siswa yang prestasi belajarnya masih terbilang rendah. Karena minat dan motivasi belajar matematika yang baik, maka akan berpengaruh positif pada keberhasilan belajarnya. Dengan demikian prestasi belajar matematika yang dicapai siswa akan lebih baik. (2) bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.